

Strategi Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Muhammad Alfi

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Korespondensi penulis: muhammadalfi8888@gmail.com

Fadhilatul Muharram

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Gusmaneli Gusmaneli

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Abstract. *Learning activities will be successful if students have motivation to learn. Therefore, the article we wrote aims to better understand and test the influence of learning strategies implemented by teachers in increasing students' learning motivation. In achieving the goal of increasing student motivation, there needs to be better efforts in selecting and implementing learning strategies that are appropriate to the competencies to be achieved. The research we conducted used a descriptive analysis approach through data collection methods. This data was collected using literature studies through articles, journals and books. To increase students' learning motivation, it is necessary to choose appropriate learning strategies by considering the characteristics of the objectives and content of the field of study. The results of the analysis show that there is a big influence that learning strategies have on increasing student learning motivation. This influence has an impact on student learning outcomes for the better. Each learning strategy has a different influence on student learning motivation. Applying correct learning strategies also increases students' understanding of the learning content.*

Keywords: *Learning Strategies, Learning Motivation, Application of Learning*

Abstrak. Kegiatan pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, artikel yang kami buat bertujuan untuk lebih mengenal dan menguji pengaruh strategi pembelajaran yang diterapkan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam mencapai tujuan peningkatan motivasi siswa, perlu adanya upaya yang lebih baik dalam memilih dan menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Penelitian yang kami lakukan menggunakan pendekatan analisis deskriptif melalui metode pengumpulan data. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan studi literatur melalui artikel, jurnal dan buku. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dengan mempertimbangkan karakteristik tujuan dan isi bidang studi. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh besar yang diberikan oleh strategi pembelajaran terhadap meningkatkan motivasi belajar siswa. Pengaruh tersebut memberikan dampak pada hasil belajar siswa yang menjadi lebih baik. Setiap strategi pembelajaran memberikan pengaruh yang berbeda terhadap motivasi belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang benar juga meningkatkan pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Motivasi Belajar, Penerapan Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu masalah yang sangat penting dalam kehidupan bahkan tidak bisa di pisahkan sama sekali dari kehidupan. Sebab pendidikan dapat mewarnai pola kehidupan manusia sesuai dengan tujuan pendidikan yang diberikan. Melalui pendidikan kemajuan yang dicita-citakan suatu bangsa dapat direalisasikan. Demikian pula halnya pendidikan bagi bangsa Indonesia mempunyai dasar falsafah tertentu. Untuk mencapai keberhasilan pendidikan harus melalui beberapa proses dan sistem tidak cukup asal jadi. Oleh

karena itu pendidikan terjadi dari berbagai komponen antara lain tujuan, bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, sumber, alat, dan evaluasi. Dalam dunia pendidikan, ilmu ekonomi bukan sekedar sebagai mata pelajaran dan pelengkap pada sekolah umum-umum saja, akan tetapi harus menjadi mata pelajaran pilihan pada Sekolah Menengah Atas.

Adapun menurut Sardiman (2001:25) tujuan dari belajar ada tiga yaitu untuk mendapatkan pengetahuan, untuk menanamkan konsep dan keterampilan, dan untuk pembentukan sikap. Di dalam melaksanakan pendidikan tentulah tidak terlepas dari proses yang ada di dalamnya yaitu proses pembelajaran. Menurut Daryanto (2010:2) mengemukakan belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dapat berperan aktif membuat siswa mengerti dan memahami ilmu yang disampaikan. Dan tentu faktor yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran tidak lain dan tidak bukan adalah guru atau tenaga pendidik.

Menurut Daryanto (2010:196) menjelaskan guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya, karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu, guru memiliki perilaku dan kemampuan untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugasnya secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai ilmu sebagai kompetensi yang dimilikinya. Dalam membenahi sistem pendidikan di sekolah, proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru merupakan hal yang paling pokok. Dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajar adalah inti dari kegiatan yang dapat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu pendidikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses pendidikan yang berhasil adalah proses yang memperdulikan kualitas proses belajar mengajar sebagaimana seharusnya.

Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru mempunyai strategi yang sangat penting saat proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen pembelajaran yang utama karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas, kompetensi seorang guru profesional harus mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif, merancang dan melakukan evaluasi serta mengembangkan potensi siswa merupakan kunci pokok bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung akan sesuai dengan apa yang di harapkan peserta didik dan diharapkan oleh guru, dan tentu

saja hal tersebut tidak bertentangan dengan guru. Hal ini dikarenakan guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Mulyasa, 2009:5). Terkait dengan strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar, menurut Yamin (2013:1) strategi merupakan perencanaan, langkah dan rangkaian untuk mencapai suatu tujuan, maka dalam pembelajaran guru harus membuat suatu rencana, langkah-langkah dalam mencapai tujuan. Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru mempunyai strategi yang sangat penting saat proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen pembelajaran yang utama karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, kompetensi seorang guru profesional harus mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif, merancang dan melakukan evaluasi serta mengembangkan potensi siswa merupakan kunci pokok bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Proses pembelajaran yang berlangsung akan sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik dan diharapkan oleh guru, dan tentu saja hal tersebut tidak bertentangan dengan guru. Hal ini dikarenakan guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas (Mulyasa, 2009:5).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan agar terjadi kesesuaian dengan teknik yang diinginkan dalam mencapai tujuan. Dan proses pembelajaran yang efektif, guru mempunyai strategi yang sangat penting saat proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen pembelajaran yang utama karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru.

Motivasi belajar sangat diperlukan dalam menunjang proses belajar mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Staton (dalam Sardiman. 2001:38) yang mengatakan bahwa salah satu faktor penentu keberhasilan belajar adalah motivasi belajar. Menurut Nasution (2010:12) mengemukakan bahwa motivasi anak / peserta didik adalah menciptakan kondisi sedemikian rupa sehingga anak itu mau melakukan apa yang dapat dilakukan. Motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force) atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam siswa untuk belajar secara aktif, kreatif, efektif, inovatif dan menyenangkan (Suryana, 2014:24).

Dari penelitian ini dijelaskan bahwa di dalam pembelajaran, peserta didik harus memiliki motivasi agar peserta didik dapat belajar dengan baik, teratur, nyaman dan dapat memahami pembelajaran yang sedang berlangsung.

METODE PENELITIAN

Artikel ini disusun menggunakan metode tinjauan pustaka, yang merupakan cara untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti jurnal, laporan penelitian, buku, dan sumber pustaka lainnya. Penulis menggunakan mesin pencarian seperti Google Scholar, iPusnas, dan ResearchGate untuk mengakses sumber-sumber tersebut. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian disintesis untuk membentuk gagasan baru dalam bentuk fakta, informasi, atau ide pokok yang relevan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi dalam menyusun dan mengelompokkan data, serta merangkum informasi dari literatur dan penelitian sebelumnya sesuai dengan kata kunci penelusuran. Metode ini membantu dalam mengolah data, memberikan analisis, dan menyimpulkan temuan penelitian. (Zed, 1999; Snyder, 2019; Hay, 2005; Neuman, 2015; Emzir, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar pada siswa tidak sama kuatnya, ada siswa yang motivasinya bersifat intrinsik dimana kemauan belajarnya lebih kuat dan tidak tergantung pada faktor di luar dirinya. Sebaliknya dengan siswa yang motivasi belajarnya bersifat ekstrinsik, kemauan untuk belajar sangat tergantung pada kondisi di luar dirinya. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar siswa adalah fisik siswa yang kurang baik, pengaruh dari teman sebaya, kurangnya perhatian dan pengawasan dari orang tua, faktor cuaca panas dan hujan, fasilitas kelas, cara mengajar dan kelas yang tidak kondusif.

Dengan faktor-faktor yang dihadapi oleh guru tersebut, guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dituntut untuk menciptakan kelas yang kondusif yang dapat mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh. Selain itu, guru juga harus mempunyai keterampilan dalam memotivasi siswa karena dengan adanya motivasi tersebut konsentrasi dan antusias siswa dalam belajar dapat meningkat. Oleh karena itu seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penyebab kurangnya motivasi belajar yang dimiliki siswa, kemudian guru harus membimbingnya agar siswa memiliki dorongan belajar yang lebih baik lagi.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu aspek yang mampu meningkatkan kesuksesan kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan strategi pembelajaran terdapat metode yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang hendak dicapai. Namun, hal yang perlu

diketahui bahwa sebaik apapun sebuah strategi pembelajaran sulit untuk mencapai keberhasilan apabila tidak didukung dengan pendidik yang berkompeten.

Penerapan pembelajaran yang dilakukan secara tradisional seperti metode ceramah dan tidak memanfaatkan penggunaan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran akan terjadi situasi belajar yang terlihat satu arah. Hal ini mengakibatkan siswa tidak terlibat aktif saat kegiatan pembelajaran di kelas, karena siswa tidak diikutsertakan perannya ketika pembelajaran. Penerapan strategi pembelajaran saat ini harus mendorong siswa untuk terlibat aktif di kelas. Maka dari itu, sebagai guru harus mampu mengidentifikasi karakteristik dan permasalahan - permasalahan pada siswanya agar dapat menentukan dan menggunakan strategi yang sesuai dengan kondisi siswa seperti kesulitan belajar pada siswa, apa saja yang diperlukan untuk memotivasi siswanya agar mencapai hasil belajar yang maksimal, bagaimana mengorganisasikan isi pembelajaran (Yuanita, 2020).

Usaha guru dalam memberikan lingkungan yang efektif bagi siswa, diperlukan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan siswa. Ketika siswa belajar secara aktif, artinya mereka yang akan mendominasi kelas. Pembelajaran yang aktif akan meningkatkan motivasi belajar dan potensi siswa. Dalam penerapan strategi pembelajaran juga terdapat faktor yang dapat mendukung keberhasilan penerapannya, diantaranya:

a. Fasilitas yang Lengkap

Fasilitas yang lengkap akan mendukung penerapan strategi pembelajaran, karena dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran pasti dibutuhkan fasilitas untuk mendukungnya, seperti RPP, LCD proyektor, Speaker, dan sebagainya. Walaupun tidak semua kelas dilengkapi fasilitas tersebut, namun fasilitas untuk strategi pembelajaran yang akan diterapkan tersedia.

b. Profesionalisme Guru

Keprofesionalan guru sangat berpengaruh pada penerapan strategi pembelajaran. Guru yang profesional dan bersemangat dalam memberikan pembelajaran akan menarik perhatian siswa dan meningkatkan semangat siswa pada proses pembelajaran. Selain itu, pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran yang akan diterapkan juga perlu dimiliki agar strategi pembelajaran yang sudah ditentukan oleh guru tepat bagi siswa serta mengelola kegiatan belajar siswa di kelas.

c. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar pada siswa dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah faktor yang penting. Motivasi ini kembali kepada diri siswa masing-masing. Namun,

dengan pemahaman guru pada situasi dan kondisi siswa motivasi belajar siswa dapat meningkat.

Disamping itu, penerapan strategi pembelajaran juga memiliki faktor penghambat, diantaranya :

a. Latar belakang siswa

Siswa yang memiliki latar belakang berbeda tentu akan berpengaruh pada kemampuan mereka, sehingga mereka sulit untuk mengikuti pembelajaran.

b. Waktu pembelajaran

Waktu pembelajaran sangat berpengaruh pada penerapan strategi pembelajaran. Terkadang beberapa strategi pembelajaran membutuhkan waktu yang banyak, namun waktu yang tersedia sangat terbatas sehingga strategi yang akan diterapkan pun tidak dapat terlaksana dengan baik.

c. Siswa yang enggan menyampaikan

Kesulitan siswa dalam menyampaikan pendapatnya dapat menyebabkan motivasi belajar siswa yang rendah. Sebagian siswa sulit untuk aktif di dalam kelas karena merasa malu dan belum terbiasa berbicara atau mengemukakan pendapatnya di depan teman- temannya.(Aini. Psh. 508)

KESIMPULAN

Dalam proses pembelajaran yang efektif, guru mempunyai strategi yang sangat penting saat proses belajar mengajar. Guru merupakan komponen pembelajaran yang utama karena keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh guru. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas, kompetensi seorang guru profesional harus mampu mewujudkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membuat peserta didik merasa nyaman menuntut ilmu bersama gurunya, mampu merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif, merancang dan melakukan evaluasi serta mengembangkan potensi siswa merupakan kunci pokok bagi tercapainya tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran yang berlangsung akan sesuai dengan apa yang di harapkan peserta didik dan diharapkan oleh guru, dan tentu saja hal tersebut tidak bertentangan dengan guru. Hal ini dikarenakan guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas

Peran strategi pembelajaran sangat penting bagi motivasi belajar siswa karena jika penerapan strategi pembelajaran siswa dilakukan secara tradisional atau pasif yang hanya berfokus pada guru, strategi pembelajaran tersebut tidak akan berpengaruh pada motivasi

belajar siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa diperlukan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas.

REFERENSI

- Aini, S. N. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran, Gaya Belajar, Sarana Praktik, dan Media Terhadap Hasil Belajar Patiseri SMK Se- Gerbangkertasusila*, *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (1): 88-102.
- Yuanita, D. I. 2020. Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Aswaja Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Bidayatuna*, Vol. 3(1).
- Snyder, H. 2019. Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Neuman, W. L. 2015. *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Indeks.
- Firmansyah, D. 2015. Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika, *Jurnal Pendidikan Unsika*, Vol. 3 (1).
- Nasution. W. N. 2018. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Medan: Perdana. Publishing.